

Abstrak

Perusahaan UD Sinar Terang merupakan perusahaan yang memproduksi kemeja lengan pendek, kemeja lengan panjang dan baju taqwa. Produk-produk tersebut akan dijual di Pasar Kapasan Baru dan Pasar Bong. Selain itu, perusahaan juga menerima order dari para konsumen.

Permasalahan secara umum yang ada di perusahaan saat ini adalah tidak adanya alat bantu serta fasilitas pendukung dalam melakukan proses produksi sehingga menyebabkan produktivitas rendah. Bertolak dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengukuran produktivitas perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dan dari hasil pengukuran tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan produktivitas perusahaan.

Pengukuran ini dilakukan dengan metode pengukuran produktivitas model OMAX. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah rasio output aktual dengan jumlah jam kerja aktual di departemen pemotongan pola (A), rasio output aktual dengan jumlah jam kerja aktual di bagian penjahitan badan untuk produk hem pendek (B), rasio output aktual dengan jumlah jam kerja aktual di bagian penjahitan badan untuk produk taqwa dan hem panjang (C), rasio output aktual dengan jumlah jam kerja aktual di bagian penjahitan kerah (D) dan rasio output aktual dengan jumlah jam kerja aktual dari departemen penyetrikaan (E).

Dari hasil pengukuran produktivitas perusahaan, tingkat produktivitas perusahaan tertinggi terjadi pada periode VII dan terendah terjadi pada periode III (dari VIII periode). Dari hasil evaluasi tiap kriteria, kriteria yang sering mengalami penurunan adalah kriteria B, C dan D, dan sedangkan kriteria yang cukup bagus adalah kriteria A dan E. Namun semua kriteria tersebut perlu diperbaiki karena belum mencapai target perusahaan.

Dengan menggunakan diagram *ishikawa* maka dapat diketahui sebab dari rendahnya produktivitas. Perbaikan yang dilakukan diantaranya adalah melakukan metode 5S, merancang dan membuat alat bantu pembeberan kain, pemberian standar kerja, memaksimalkan penggunaan rak, membuat tempat peletakan pola, mengganti kursi, membuat tempat peletakan produk pada bagian penjahitan, memberlakukan *job rotation* pada bagian penyetrikaan, merancang dan membuat meja yang ergonomis serta memberikan kursi pada bagian penyetrikaan.

Dan dari hasil pengukuran ulang produktivitas setelah perbaikan pada periode IX maka produktivitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 54,04% dari periode VIII. Dan pada periode X produktivitas perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 16,7% dari periode IX. Dari evaluasi terhadap naik turunnya pencapaian tiap kriteria, maka dapat dikatakan terdapat peningkatan nilai rasio tiap kriteria.